

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Pengumpulan datanya berasal dari lapangan disebut penelitian lapangan (*field research*). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Dengan ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung yang bertempat di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Implementasi Model pembelajaran *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus yang berlangsung, sehingga dari informasi tersebut dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, artinya mereka mencari jawaban atas pertanyaan mereka yang tidak dapat ditemukan melalui analisis statistik atau perhitungan lainnya. Pengumpulan informasi dan data yang akurat memerlukan interaksi antara peneliti dan sumber data, dimana data diolah dan dihasilkan secara deskriptif atau non numerik. Belajar dengan tujuan memahami secara utuh suatu fenomena yang berkaitan dengan persepsi, motivasi, dan perilaku dengan menggunakan penjelasan verbal dan linguistik dalam suasana alamiah.² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus yang difokuskan pada peserta didik kelas IV. Penelitian kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan. Sehingga peneliti akan terjun langsung ke lokasi.

¹Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020).

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Tidi Bhakti, Tidi Bhakti (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat melakukan penelitian, meliputi situasi fisik, keadaan peserta didik, suasana, dan semua yang mempengaruhi terhadap tindakan guru ketika penelitian berlangsung.³ Setting penelitian menggambarkan keadaan lokasi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

Peneliti mengambil lokasi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti, pada kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS. Untuk itu peneliti ingin mencoba menganalisis lebih lanjut mengenai model pembelajaran tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengetahui keadaan dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian bisa berupa benda, individu maupun kelompok yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan data.⁴ Adapun subyek penelitian atau informasi yang peneliti pilih adalah, Guru IPAS, dan peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal informasi yang didapatkan dalam penelitian, disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti.⁵ Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap peserta didik kelas IV, pengajar IPAS, dan kepala madrasah MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus yang dilakukan di lokasi penelitian. Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi kepada peneliti atau pengumpul data secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer peneliti berasal dari observasi,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 298.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 299.

⁵Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Berinteraksi dengan peserta didik kelas IV, guru IPAS dan melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dari data sekunder yang didapatkan berupa dokumen yang ada. sumber data ini dapat dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶ Data diperoleh peneliti dari buku, jurnal, arsip madrasah dan foto yang peneliti abadikan hasil dari observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian model *inquiry learning*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama untuk melakukan penelitian adalah menyiapkan teknik pengumpulan data sehingga dapat mengumpulkan dan memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah metode bertukar informasi antara peneliti dengan yang diteliti melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi topik tertentu.⁷ Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data lebih mendalam mengenai informasi dalam memaparkan kondisi dan situasi yang terjadi, dimana data tersebut tidak dapat ditemukan lewat observasi. Dalam hal ini, penelitian menggunakan metode wawancara semi struktur. Metode wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur bertujuan peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan menentukan alur wawancara.

Peneliti wawancara dengan guru IPAS kelas IV, dan peserta didik kelas IV untuk mendapatkan informasi proses belajar pada mata pelajaran IPAS menggunakan model *inquiry learning* untuk melatih berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

⁶Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

⁷Hengki Wijaya Helaludin, “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik,” 2019.

2. Observasi

Metode observasi yaitu tata cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek baik secara langsung ataupun tidak langsung dari peristiwa yang diamati.⁸ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data bersifat sistematis melalui fenomena yang sedang diselidiki. Data yang didapatkan berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi langsung dalam penelitian ini sebab merupakan penelitian kualitatif. Informan digunakan oleh peneliti sebagai sumber data pada saat pengumpulan data, dan secara terbuka menjelaskan bahwa kegiatan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

Observasi yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran IPAS menggunakan model *inquiry learning* di kelas IV MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Peneliti melakukan observasi yang terjadi di lapangan, yaitu peserta didik kelas IV MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus saat proses pembelajaran IPAS di ruang kelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan maupun elektronik. Dokumen sebagai bukti pendukung mencatat data dan kredibel.⁹ Dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti akan didokumentasikan dengan foto.

Dokumen yang berupa foto-foto madrasah, visi dan misi madrasah serta tujuan, data guru, karyawan, peserta didik, dan proses pembelajaran di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ada 4 kriteria dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk menilai keabsahan data pada suatu penelitian yaitu *credibility* (validitas internal), *Transferbility*

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .308.

⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 28.

(validitas eksternal), *Dependability* (reliabilitas), dan *Comfirmability* (obyektivitas).¹⁰

1. Uji *credibility* (validitas internal)

Credibility adalah kriteria untuk menilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapaitujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/kompleks.

Menguji keabsahan data dalam suatu penelitian, termasuk kredibilitasnya, sangatlah penting untuk memastikan keandalan data. Pengujian triangulasi dilakukan berikutnya, setelah ditentukan apakah data dapat dianalisis. Keandalan observasi dan wawancara adalah tujuan dari langkah ini. Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan menguji kredibilitas data dari beberapa sumber.¹¹ Triangulasi sumber yakni tata cara mengevaluasi keaslian data dengan meninjau kembali data yang sudah dikumpulkan dari bermacam sumber. Terkait uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada, guru IPAS dan peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengumpulkan data tambahan dan untuk memperbaiki data yang ada supaya dapat memberikan pernyataan bahwa data tersebut akurat.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

¹¹Biklen & Bogdan, *Penelitian Kualitatif*, *Journal Equilibrium*, vol. 5 No. 9, 2009.

¹²Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, 2020.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Apabila pendekatan wawancara digunakan pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan tidak mengalami banyak kesulitan, maka data yang dikumpulkan akan lebih dapat dipercaya dan valid. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memilih waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dengan memperhatikan momen yang tepat pada saat narasumber sedang tidak sibuk sehingga mampu memberikan informasi dan informasi yang lengkap dan rinci, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali saja melainkan beberapa kali untuk memperoleh hasil data yang benar-benar valid. Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability hasil penelitian pada satu kelompok dapat diperluas ke kelompok lain dalam keadaan serupa diukur dengan kriteria yang disebut transferabilitas, yang menunjukkan keakuratan temuan suatu penelitian. Untuk menjamin validitas penelitian kualitatif, kriteria ini sangat penting.

Untuk memenuhi persyaratan *transferabilitas*, peneliti dalam penelitian ini memberikan deskripsi menyeluruh, metodis, dan komprehensif tentang keseluruhan rangkaian penelitian, sehingga memungkinkan deskripsi yang jelas dan akurat tentang konteks penelitian dalam batas keahlian peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan membantu peneliti saat melakukan penelitian lain ketika digunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.¹³

3. *Dependability* (relibilitas)

Dependability adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan

¹³Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal. Stabilitas dapat dinilai/diuji ketika menanyakan berbagai pertanyaan yang identik dari seorang partisipan pada waktu yang berbeda menghasilkan jawaban yang konsisten/sama. Selanjutnya, konsistensi dapat dinilai jika interview script atau daftar kuesioner yang digunakan peneliti untuk mewawancarai partisipannya dapat menghasilkan suatu jawaban partisipan yang terintegrasi dan sesuai dengan pertanyaan/topik yang diberikan. Terakhir, ekuivalensi dapat diuji dengan penggunaan bentuk-bentuk pertanyaan alternatif yang memiliki kesamaan arti dalam satu wawancara tunggal dapat menghasilkan data yang sama atau dengan menilai kesepakatan hasil observasi dari dua orang peneliti.

Pada penelitian ini pemenuhan kriteria dependabilitas dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang lengkap dan mengorganisasi data dengan sebaik mungkin. Selain itu dilakukan penelaahan data secara menyeluruh bersama-sama dengan pembimbing skripsi. Dalam hal ini seluruh transkrip hasil wawancara dan kisi-kisi tema yang telah disusun peneliti diserahkan kepada pembimbing skripsi untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.¹⁴

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Cara yang banyak dilakukan peneliti kualitatif untuk melakukan konfirmasi hasil temuan penelitiannya adalah dengan merefleksikan hasil-hasil temuannya pada jurnal terkait, peer review, konsultasi dengan peneliti ahli, atau melakukan konfirmasi data/informasi dengan cara mempresentasikan hasil penelitiannya pada suatu konferensi untuk memperoleh berbagai masukan untuk kesempurnaan hasil temuannya.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . 390.

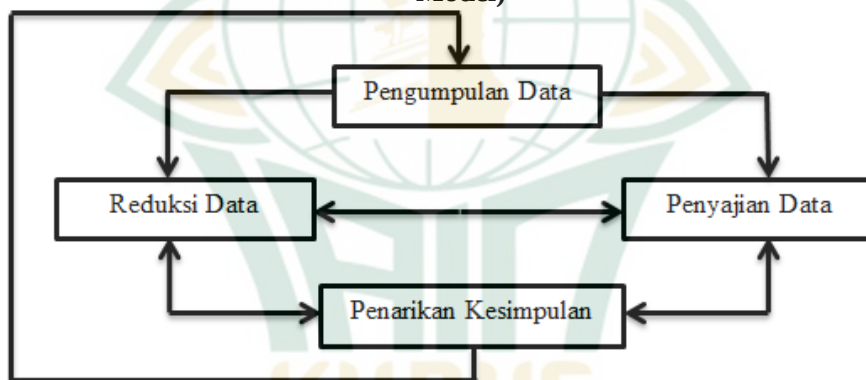
¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . 391.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu menarik kesimpulan sehingga memudahkan diri sendiri maupun pembaca. Data-data yang peneliti miliki adalah sebagai berikut: pertama, peneliti melakukan pra penelitian yaitu melihat aktivitas peserta didik saat pembelajaran IPAS. Kemudian melihat situasi dan kondisi di lingkungan madrasah, selanjutnya peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan guru IPAS dan peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

Sesudah data terkumpul semua, selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model miles dan humbermen. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)¹⁶



1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Deskriptif merupakan catatan alami, yaitu apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

¹⁶Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi artinya merangkum, menentukan hal yang pokok dan hal yang penting. Mereduksi data artinya merangkum, menyortir topik penting, berfokus pada topik utama, serta mencari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi maka redaksi data (*data resection*) data gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.¹⁷ Sesudah data di rduksi memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya. Sebelum memfokuskan hal pokok, peneliti melakukan wawancara secara umum kepada partisipan.

Penelitian ini memfokuskan implementasi model *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV dengan hal-hal pokok yaitu penerapan model *inquiry learning* yang dipakai dalam pembelajaran, aktivitas peserta didik, keberhasilan dalam implementasi model *inquiry learning* dalam pembelajaran IPAS, serta penghambat dan pendukung dari model *inquiry learning* saat diterapkan. Dan peneliti akan mendapatkan informasi terkait implementasi model *inquiry learning* mata pelajaran IPAS.

3. Penyajian data (*Data display*)

Sesudah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan berupa uraian singkat, bagan atau yang lainnya.¹⁸ Perolehan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

4. Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Menarik kesimpulan atau memverifikasinya adalah langkah selanjutnya dalam efektivitas data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data tambahan yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Namun jika, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data

¹⁷Ryzal Perdana and Meidawati Suswandari, "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar," *Absis: Mathematics Education Journal* 3, no. 1 (2021): 9, <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.

¹⁸Sri Dewi Nirmala, "Problematisasi Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. April (2022): 393–402.

lebih lanjut, kesimpulan awal didukung oleh informasi yang andal dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Pada titik ini, peneliti menarik kesimpulan dari fakta dan informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan.

Selanjutnya peneliti dapat melakukan kesimpulan yaitu perencanaan dalam implementasi model *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, efektivitas keberhasilan implementasi model *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, penghambat dan pendukung model *inquiry learning* pada mata pelajaran IPAS untuk kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

